JUPAMU
Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
Vol. 2, No. 1, Oktober, 2026, pp. 373 – 384
e-ISSN: 3123-5190
https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.885

Peningkatan Pengelolaan Usaha Laundry Melalui Pembukuan Sederhana dan Whatsapp Business Pada UMKM QnB Laundry

Evelyn Zittania*[1], Ika Wulandari [2], Endang Sri Utami [3], Hasim As'ari [4]
[1,2,3,4,] Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Corresponding e-mail: elztna06@gmail.com

Received: 31-10-2026 | *Accepted: 03-11-2026* | *Published: 04-11-2026*

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik dan penggunaan teknologi digital merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk usaha di bidang jasa laundry. Pada praktiknya, pencatatan keuangan yang belum dilakukan secara teratur serta pemanfaatan teknologi digital yang masih terbatas dapat menghambat pengelolaan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu pengelola UMKM QnB Laundry meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pembukuan sederhana serta menggunakan WhatsApp Business sebagai sarana pendukung usaha. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan secara langsung yang meliputi observasi awal, identifikasi masalah, perumusan solusi, implementasi, serta evaluasi dan monitoring. Materi yang diberikan mencakup praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha serta pengenalan dan penggunaan fitur WhatsApp Business untuk menunjang aktivitas bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan membantu pemilik memahami pentingnya pencatatan keuangan secara rutin agar arus kas usaha dapat diketahui dan dipantau dengan lebih baik. Penggunaan WhatsApp Business juga menambah pemahaman pemilik mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam berkomunikasi dengan pelanggan, sekaligus mendukung kegiatan operasional dan pemasaran jasa laundry. Melalui kegiatan ini, penerapan pembukuan sederhana dan pemanfaatan WhatsApp Business diharapkan dapat membantu QnB Laundry mengelola usahanya secara lebih teratur, meningkatkan efektivitas kegiatan usaha, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital.

Kata Kunci: *UMKM; Laundry; Pembukuan Sederhana; Whatsapp Business; Pendampingan*

Zittania, E., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2026). Peningkatan Pengelolaan Usaha Laundry Melalui Pembukuan Sederhana dan Whatsapp Business Pada UMKM QnB Laundry. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1)*, 373-384. https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.885

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik melalui penyediaan produk maupun jasa. Agar usaha dapat berjalan dengan baik, pelaku UMKM perlu memperhatikan berbagai aspek, termasuk kualitas pelayanan, pengelolaan keuangan, serta

penggunaan teknologi digital. Pencatatan keuangan yang teratur dapat membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan dan mengawasi arus kas. Sementara itu, pemanfaatan teknologi digital dapat mempermudah penyampaian informasi serta menjalin komunikasi dengan pelanggan. Kedua aspek tersebut perlu dikelola dengan baik agar kegiatan usaha dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, pencatatan keuangan masih menjadi kendala bagi sebagian pelaku UMKM, terutama ketika transaksi belum dicatat secara konsisten. Akibatnya, pemilik usaha dapat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi pemasukan, pengeluaran, maupun saldo kas yang tersedia. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Indaryanti dan Wulandari (2023) mengenai pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada industri rumahan. Penelitian Putriana et al. (2025) juga membahas pembukuan sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pengajuan modal usaha. Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah membuat catatan transaksi yang mencakup tanggal, keterangan, pemasukan dan pengeluaran, dan saldo. Dalam penerapannya, Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengelompokkan transaksi ke dalam tabel sehingga pencatatan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan pemilik usaha dalam memeriksa informasi keuangan.

Di samping pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi digital juga dapat mendukung kegiatan operasional dan pemasaran UMKM. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah WhatsApp Business karena menyediakan fitur untuk menampilkan profil usaha, katalog layanan, serta informasi harga. Apabila media digital belum digunakan secara optimal, pelanggan mungkin perlu menghubungi pemilik usaha secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian Wati et al. (2020) membahas pelatihan penggunaan WhatsApp Business sebagai upaya meningkatkan keterampilan pemasaran UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, Ferdian et al. (2023) mengkaji pemanfaatan teknologi digital melalui WhatsApp Business dan Go-Food bagi pelaku UMKM. Pemanfaatan WhatsApp Business diharapkan dapat membuat penyampaian informasi layanan lebih mudah diakses serta membantu pemilik usaha berkomunikasi dengan pelanggan secara praktis.

QnB Laundry merupakan usaha mikro yang menyediakan jasa pencucian pakaian dan berada di kawasan permukiman yang berdekatan dengan lingkungan rumah kos. Pelanggan usaha ini sebagian besar merupakan penghuni kos yang menggunakan

layanan laundry untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal, pemilik QnB Laundry sebelumnya telah melakukan pencatatan keuangan, tetapi kegiatan tersebut tidak lagi dilaksanakan secara rutin karena perhatian lebih banyak diarahkan pada aktivitas operasional. Akibatnya, transaksi keuangan belum terdokumentasi secara teratur dan pemantauan kondisi keuangan usaha masih perlu ditingkatkan. Untuk membantu mengatasi kendala tersebut, pendampingan pencatatan keuangan sederhana dilakukan dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Microsoft Excel dipilih karena dapat digunakan untuk menyusun dan mengelompokkan transaksi keuangan dalam format tabel yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Selain itu, WhatsApp Business diperkenalkan sebagai sarana untuk menampilkan informasi mengenai profil QnB Laundry, jenis layanan, dan daftar harga sehingga pelanggan dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada dua permasalahan utama, yaitu pencatatan keuangan yang belum berjalan secara rutin dan pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal dalam penyampaian informasi layanan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelola QnB Laundry menerapkan pencatatan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel serta memanfaatkan WhatsApp Business sebagai media penyampaian informasi layanan kepada pelanggan. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara langsung diharapkan dapat membantu pemilik usaha mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan lebih teratur. Selain itu, penggunaan media digital diharapkan dapat menunjang penyampaian informasi layanan sesuai dengan kebutuhan usaha dan pelanggannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di UMKM QnB Laundry dengan beberapa tahapan, mulai dari observasi awal hingga evaluasi dan monitoring. Kegiatan ini berfokus pada pendampingan pengelola dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana melalui Microsoft Excel serta penggunaan WhatsApp Business untuk menunjang kegiatan usaha. Pelaksanaan program disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pemilik usaha berdasarkan hasil pengamatan serta tanya jawab secara langsung. Metode yang digunakan mencakup penyampaian materi, praktik, dan

pendampingan agar pengelola dapat memahami cara penerapannya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut.

Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada 27 September 2026 di UMKM QnB Laundry untuk mengetahui kondisi usaha secara langsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan operasional, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi digital. Selain itu, tanya jawab dengan pemilik usaha dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan pencatatan transaksi dan penyampaian informasi layanan kepada pelanggan. Informasi yang diperoleh membantu memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan usaha sebelum pendampingan dilaksanakan. Hasil observasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menentukan kebutuhan dan arah kegiatan pengabdian.

Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan dengan menelaah hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari pemilik QnB Laundry. Dari kegiatan tersebut, diketahui bahwa pencatatan keuangan sebelumnya pernah dilakukan, tetapi tidak lagi dilaksanakan secara rutin. Selain itu, penggunaan teknologi digital untuk memberikan informasi mengenai layanan usaha kepada pelanggan masih perlu ditingkatkan. Kedua kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pengelola dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, kegiatan difokuskan pada penerapan pencatatan keuangan sederhana dan pemanfaatan WhatsApp Business.

Perumusan Solusi

Setelah permasalahan usaha diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi QnB Laundry. Untuk mengatasi pencatatan transaksi yang belum berjalan secara rutin, Microsoft Excel digunakan sebagai media pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengelola menyusun informasi keuangan secara lebih teratur dan mudah dipahami. Sementara itu, WhatsApp Business diperkenalkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai identitas usaha, jenis layanan, dan daftar harga kepada pelanggan. Kedua solusi tersebut dipilih untuk

mendukung pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional usaha.

Implementasi

Pelaksanaan solusi dilakukan pada 1 Oktober 2026 melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada pemilik QnB Laundry. Pada kegiatan pencatatan keuangan, pemilik diberikan arahan mengenai penyusunan format Microsoft Excel yang mencakup tanggal transaksi, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas. Pendampingan ini bertujuan membantu pemilik memahami cara mencatat transaksi agar informasi keuangan usaha dapat tersusun dengan lebih teratur. Selain itu, dilakukan pembuatan dan pengaturan akun WhatsApp Business dengan memperkenalkan fitur profil bisnis serta katalog layanan. Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui penjelasan dan praktik langsung agar pemilik dapat menyesuaikan penggunaan kedua sarana tersebut dengan kebutuhan usahanya.

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring dilaksanakan pada 10 Oktober 2026 untuk meninjau penerapan hasil pendampingan pada QnB Laundry. Proses ini dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil kegiatan serta diskusi bersama pemilik usaha mengenai penggunaan sarana yang telah diperkenalkan. Pada aspek keuangan, evaluasi diarahkan pada penerapan format pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang telah disusun. Sementara itu, evaluasi pemanfaatan WhatsApp Business dilakukan dengan melihat ketersediaan akun dan penggunaan fitur untuk memberikan informasi layanan kepada pelanggan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui penerapan kegiatan yang telah dilakukan sekaligus memberikan masukan agar pencatatan keuangan dan penggunaan WhatsApp Business dapat terus dijalankan secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan di UMKM QnB Laundry dilaksanakan untuk membantu pengelola memperbaiki pengelolaan keuangan serta memanfaatkan WhatsApp Business dalam kegiatan usaha. Rangkaian kegiatan mencakup observasi awal pada 27 September 2026, penentuan permasalahan, penyusunan alternatif penyelesaian, penerapan solusi melalui pelatihan dan pendampingan pada 1 Oktober 2026, serta pemantauan dan evaluasi pada 10 Oktober 2026. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelola QnB Laundry pernah mencatat transaksi keuangan, tetapi pencatatan tersebut tidak lagi

dilakukan secara konsisten karena perhatian lebih banyak tercurah pada kegiatan operasional. Keadaan ini menjadi dasar pelaksanaan pendampingan untuk membiasakan kembali pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta mengenalkan penggunaan teknologi digital dalam menjalin komunikasi dengan pelanggan. Pencatatan keuangan yang belum teratur merupakan salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pendampingan UMKM, mengingat pencatatan sederhana dapat membantu pengelola memantau transaksi dan mengetahui kondisi keuangan usaha (Indaryanti & Wulandari, 2023; Putriana et al., 2025).

Observasi awal dilaksanakan pada 27 September 2026 melalui pengamatan langsung dan tanya jawab dengan pemilik QnB Laundry untuk mengetahui kondisi usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi digital. Dalam kegiatan tersebut, pembukuan sederhana diperkenalkan sebagai alternatif pencatatan yang mudah diterapkan oleh usaha mikro yang belum memiliki administrasi keuangan secara teratur. Melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelola diharapkan dapat memantau arus kas serta mengetahui transaksi yang berlangsung selama kegiatan usaha. Pembukuan sederhana juga memiliki peran penting bagi UMKM karena informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha (Putriana et al., 2025). Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi tersebut, bentuk pendampingan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi yang dihadapi oleh QnB Laundry.

Solusi yang ditetapkan untuk mengatasi permasalahan di QnB Laundry adalah pendampingan pencatatan keuangan sederhana melalui Microsoft Excel serta pengenalan WhatsApp Business sebagai sarana digital untuk mendukung usaha. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan pada 1 Oktober 2026 dengan memberikan contoh format pencatatan yang memuat tanggal dan keterangan transaksi, pemasukan, pengeluaran, serta saldo. Format tersebut dibuat secara sederhana agar pengelola lebih mudah menggunakannya untuk mencatat transaksi sehari-hari. Apabila dilakukan secara rutin, pencatatan ini dapat membantu pemilik memantau uang yang masuk dan keluar sekaligus memperoleh gambaran keuangan yang lebih jelas untuk menilai kegiatan operasional usaha. Pentingnya pencatatan yang tersusun dengan baik juga dibahas dalam penelitian mengenai praktik akuntansi

sederhana pada UMKM, karena informasi keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan usaha (Rafael & Biduri, 2025).



Gambar 1. Pendampingan dengan Pemilik UMKM QnB Laundry

Pada QnB Laundry, pendampingan pencatatan keuangan diperlukan karena pengelola tidak lagi melanjutkan kebiasaan mencatat transaksi yang sebelumnya pernah diterapkan. Ketiadaan pencatatan rutin menyulitkan pemilik mengidentifikasi pemasukan, pengeluaran, dan saldo usaha secara terperinci. Oleh karena itu, pembiasaan pencatatan sederhana dalam aktivitas operasional diperlukan untuk memastikan transaksi terdokumentasi secara tertib dan konsisten. Konsistensi pencatatan dan pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha (Djaniar et al., 2025). Selain itu, pendampingan pembukuan membantu UMKM memperbaiki administrasi dan meningkatkan pemahaman dalam penyusunan informasi keuangan (Damayanti et al., 2026). Penerapan pencatatan sederhana diharapkan membangun kembali kedisiplinan pengelola dalam mencatat transaksi secara teratur dan berkelanjutan.

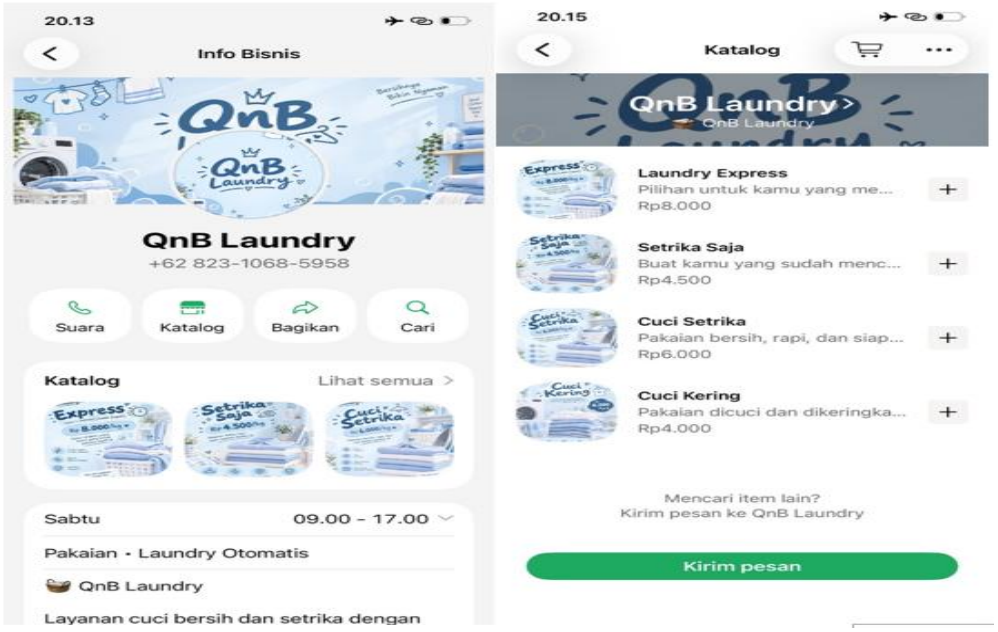
Catatan Harian
Buku Kas Masuk & Keluar

Tanggal	Keterangan	Masuk (D)	Keluar (K)	Saldo
02/10/2026	Kas Awal/Modal	Rp1.700.000,00		Rp1.700.000,00
02/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 166.000,00		Rp1.866.000,00
03/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 126.000,00		Rp1.992.000,00
03/10/2026	Beli Plastik Laundry		Rp 20.000,00	Rp1.972.000,00
04/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 114.000,00		Rp2.086.000,00
05/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 138.000,00		Rp2.224.000,00
06/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 152.000,00		Rp2.376.000,00
06/10/2026	Pembelian Gas		Rp 100.000,00	Rp2.276.000,00
07/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 145.000,00		Rp2.421.000,00
08/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 172.000,00		Rp2.593.000,00
08/10/2026	Gaji Pegawai		Rp 250.000,00	Rp2.343.000,00
09/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 128.000,00		Rp 2.471.000
10/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 160.000,00		Rp 2.631.000
10/10/2026	Sabun dan Pewangi		Rp 50.000,00	Rp 2.581.000
11/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 135.000,00		Rp 2.716.000
12/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 148.000,00		Rp 2.864.000
12/10/2026	Pembayaran Listrik		Rp 100.000,00	Rp 2.764.000
13/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 155.000,00		Rp 2.919.000
14/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 132.000,00		Rp 3.051.000
15/10/2026	Pendapatan Laundry	Rp 170.000,00		Rp 3.221.000
15/10/2026	Gaji Pegawai Mingguan		Rp 250.000,00	Rp 2.971.000

Gambar 2. Pembukuan Sederhana Uang Masuk dan Keluar

Selain pengelolaan keuangan, pendampingan QnB Laundry mencakup pemanfaatan WhatsApp Business untuk meningkatkan kemudahan penyampaian informasi layanan dan komunikasi dengan pelanggan. Lokasi usaha di lingkungan kos-kosan, dengan mayoritas konsumen berasal dari penghuni kos, menjadi pertimbangan dalam memilih media komunikasi digital yang praktis dan mudah diakses. Melalui WhatsApp Business, pengelola dapat menampilkan profil usaha, menyediakan informasi layanan, serta merespons kebutuhan pelanggan secara lebih efisien. Pemanfaatan aplikasi tersebut relevan dengan upaya digitalisasi UMKM, baik dalam penggunaan teknologi digital maupun pengembangan strategi pemasaran (Ferdian et al., 2023; Kurniawan & Sutabri, 2023).

WhatsApp Business juga menyediakan fitur yang dapat membantu pelaku UMKM mengelola komunikasi dan mendukung aktivitas pemasaran. Pemanfaatannya melalui pelatihan telah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pemasaran UMKM (Wati et al., 2020), termasuk mendukung pengembangan penjualan produk melalui penerapan teknologi digital (Budi et al., 2024). Pada QnB Laundry, pendampingan difokuskan pada penggunaan aplikasi untuk menyampaikan informasi layanan laundry dan mempermudah interaksi dengan pelanggan. Efektivitas pemanfaatannya memerlukan konsistensi pengelola dalam memperbarui informasi layanan serta memberikan respons yang tepat terhadap pertanyaan pelanggan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mempermudah komunikasi, tetapi juga mendukung kualitas pelayanan dan keberlanjutan hubungan usaha dengan pelanggan.



Gambar 3. Pembuatan Akun WhatsApp Business QnB Laundry

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa WhatsApp Business berpotensi mendukung pemasaran UMKM melalui penyediaan informasi layanan, promosi, dan komunikasi dengan pelanggan (Dyanti et al., 2025). Pemanfaatannya juga dikaji dalam strategi pemasaran produk (Pradiptya et al., 2025), optimalisasi fitur promosi dan penjualan (Novia et al., 2025), serta penguatan literasi digital pelaku UMKM (Amalia et al., 2026). Berbagai kajian tersebut menjadi landasan penerapan WhatsApp Business dalam pendampingan QnB Laundry, terutama untuk memperkuat penyampaian informasi layanan dan komunikasi dengan pelanggan.

Evaluasi dan monitoring dilaksanakan pada 10 Oktober 2026 melalui pengamatan hasil pendampingan dan diskusi bersama pemilik usaha. Evaluasi mencakup penerapan format pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pemanfaatan fitur WhatsApp Business untuk menyampaikan informasi layanan. Pencatatan keuangan sederhana mendukung keteraturan administrasi dan pengelolaan UMKM (Maharani et al., 2026; Winarni et al., 2026). Secara keseluruhan, pendampingan diarahkan untuk membangun kembali kebiasaan pencatatan transaksi dan memperkuat komunikasi pelanggan melalui media digital. Keberlanjutan kedua praktik tersebut memerlukan konsistensi pengelola dan pemantauan berkala agar penerapannya sesuai dengan kebutuhan operasional usaha.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan Pendampingan QnB Laundry

No.	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pencatatan keuangan	Belum secara rutin	Mulai secara rutin
2	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Belum tercatat secara teratur	Mulai dicatat secara terstruktur
3	Pemahaman pembukuan sederhana	Pemahaman perlu ditingkatkan	Mendapatkan pemahaman melalui pendampingan
4	Pemanfaatan WhatsApp Business	Belum digunakan	Diperkenalkan untuk mendukung informasi layanan
5	Pengelolaan administrasi usaha	Belum dikelola secara optimal	Mulai diarahkan menjadi lebih teratur

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pendampingan di QnB Laundry diarahkan pada perbaikan pencatatan keuangan serta pengenalan WhatsApp Business untuk mendukung pengelolaan usaha. Pada aspek keuangan, pengelola dibantu untuk mulai melakukan pencatatan transaksi kembali karena sebelumnya kegiatan tersebut sudah lama tidak dilakukan secara teratur. Format pencatatan pemasukan dan pengeluaran diperkenalkan dalam bentuk sederhana agar transaksi harian dapat dicatat dengan

lebih tertib dan informasi keuangan usaha lebih mudah diketahui. Di sisi lain, pendampingan juga dilakukan melalui pembuatan akun WhatsApp Business yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi layanan kepada pelanggan, terutama penghuni kos di sekitar lokasi usaha. Meskipun kedua upaya tersebut diharapkan membantu pengelolaan usaha, perubahan jumlah pelanggan maupun pendapatan belum dapat dinilai karena belum ada data khusus yang menunjukkan perubahan tersebut.

Pelaksanaan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan QnB Laundry sebagai usaha kecil yang memerlukan cara pengelolaan praktis dan mudah diterapkan. Pengelola dapat menggunakan format pencatatan keuangan sederhana tanpa perlu menerapkan sistem akuntansi yang rumit, sedangkan WhatsApp Business dapat dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi dengan pelanggan. Agar kedua upaya tersebut memberikan manfaat dalam kegiatan usaha, pengelola perlu menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Keberlanjutan kegiatan dapat didukung melalui pemeriksaan pencatatan transaksi secara berkala serta pemanfaatan fitur WhatsApp Business yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Dengan demikian, pendampingan lanjutan dapat diarahkan untuk menjaga keteraturan pencatatan keuangan dan mendukung penggunaan media digital dalam pelayanan pelanggan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM QnB Laundry telah berjalan dengan baik melalui pendampingan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel dan pemanfaatan WhatsApp Business. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilik telah mulai menerapkan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan format Excel yang mencakup tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas. Selain itu, pemilik juga telah menggunakan WhatsApp Business dengan melengkapi profil bisnis serta menyediakan katalog layanan beserta harga untuk memudahkan pelanggan memperoleh informasi. Penerapan kedua sarana tersebut menunjukkan bahwa materi dan pendampingan yang diberikan telah diterapkan dalam kegiatan pengelolaan usaha sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil membantu pemilik membangun kembali kebiasaan pencatatan keuangan serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelayanan UMKM QnB Laundry.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengapresiasi pemilik QnB Laundry atas izin dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih disampaikan kepada Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan serta dosen pembimbing atas arahan dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., Lestari, A., & Rahmat, M. B. (2026). Penguatan literasi digital pelaku UMKM melalui edukasi pemanfaatan WhatsApp Business, Google Business Profile, dan QR Code untuk mendukung pemasaran digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 6*(4), 4169–4176. https://doi.org/10.54082/jamsi.3148

Budi, E. S., Priyatna, A., Zuraidah, E., Sanwani, Ardana, D. T., Sahid, A. D., Pratama, G. R., Santosa, K. F., & Irfan, M. (2024). Pelatihan dan pemanfaatan teknologi WhatsApp Business dalam mengembangkan penjualan produk pada UMKM. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(3), 293–299. https://doi.org/10.47065/jpm.v4i3.1627

Damayanti, A. S., Sari, R. P., Adyaksana, R. I., & Yennisa. (2026). Pendampingan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Berdaya Mandiri, 8*(2), 75–85. https://doi.org/10.31316/jbm.v8i2.9746

Djaniar, U., Saprudin, S., Pattiasina, V., Affandi, M. R., & Putri, I. R. (2025). Sosialisasi pembukuan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(6). https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i6.11580

Dyanti, D. M., Mulyandi, M. R., Puta, S. E., & Widjaja, J. (2025). Penggunaan WhatsApp Business untuk pemasaran jasa dari UMKM di Indonesia. *JUNITA: Jurnal Bisnis dan Pariwisata, 1*(1), 25–30. https://doi.org/10.33510/junita.2025.1.1.25-30

Ferdian, M., Laila, R., & Muzdalifah, L. (2023). Pemanfaatan teknologi digital menggunakan WhatsApp Business dan Go-Food bagi UMKM. *Journal of Comprehensive Science, 2*(6), 1870–1875. https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.411

Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada industri rumahan di Desa Kalangan Bantul. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 63–69. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.186

Kumanireng, R. D. L. P., & As'ari, H. (2026). Pemberdayaan Usaha Laundry melalui Pembuatan Akun Media Sosial TikTok dan Optimalisasi Pelayanan Pelanggan di Desa Mancasan Kidul. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *1*(3), 447-456. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.340

Kurniawan, K. A., & Sutabri, T. (2023). Analisis SWOT pemasaran digital menggunakan WhatsApp Business pada Asosiasi Pengusaha Pempek Palembang. *JUSIFO:*

Jurnal Sistem Informasi, 9(2), 77–84. https://doi.org/10.19109/jusifo.v9i2.20258

Maharani, D. A., Novie, M., & Anwar, C. (2026). Penerapan pencatatan keuangan sederhana terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM Kedai Risol Mayoku Pasuruan. *Jurnal Akuntansi Barelang, 10*(2), 181–187. https://doi.org/10.33884/jab.v10i2.11602

Novia, S. A., Nazhirah, A., Wulandari, N., & Fani, L. A. (2025). Optimalisasi fitur WhatsApp Business dalam meningkatkan efektivitas promosi dan penjualan pada UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian West Science, 4*(6), 777–788. https://doi.org/10.58812/jpws.v4i06.2243

Pradiptya, A., Ariefiantoro, T., Simamora, E. R., & Teguh, D. (2025). WhatsApp Business: Strategi optimalisasi pemasaran produk UMKM. *Glow: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(2), 85–90. https://doi.org/10.37403/glow.v5i2.432

Putriana, S., Sarwono, A. E., & Widanti, Y. A. (2025). Pembukuan sederhana pada UMKM untuk memudahkan proses pengajuan modal usaha. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 6*(1), 171–180. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i1.23254

Rafael, M. F., & Biduri, S. (2025). Simple accounting practices in micro, small, and medium enterprises: Praktik akuntansi sederhana di usaha mikro, kecil, dan menengah. *Indonesian Journal of Law and Economics Review, 20*(3). https://doi.org/10.21070/ijler.v20i3.1336

Silalahi, E. T., & Wulandari, I. (2026). Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Promosi Media Sosial pada UMKM Cleansy dan Sinar Laundry. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *1*(3), 539-550. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.412

Wati, A. P., Martha, J. A., & Indrawati, A. (2020). Peningkatan keterampilan pemasaran melalui pelatihan WhatsApp Business pada UMKM. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 137–148. https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.362

Winarni, D., Arofah, R. U., & Pratama, H. C. (2026). Pencatatan keuangan sederhana sebagai sarana optimalisasi pengelolaan UMKM di Wilayah Ranting Nasyiatul Aisyiyah Talagening. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 11*(1). https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1.10820